

PENERAPAN DATA MINING DALAM PENGELOMPOKAN OBJEK WISATA DI MADURA DENGAN METODE *FUZZY C-MEANS*

Penulis
Endang Indriyani
180411200167

Pembimbing I : Eka Mala Sari Rochman, S.Kom., M.Kom.

Pembimbing II : Sri Herawati, S.Kom., M.Kom

ABSTRAK

Pulau Madura terdiri dari empat kabupaten yaitu Bangkalan, Sampang, Pamekasan, dan Sumenep masing-masing kabupaten memiliki banyak pilihan tempat wisata yang menarik. Ada beragam jenis wisata mulai dari wisata alam, wisata budaya, wisata sejarah, dan wisata buatan. Dengan adanya keberagaman tempat wisata tersebut cukup mengundang banyak wisatawan untuk datang berlibur ke Pulau Madura. Masing-masing objek wisata memiliki jumlah pengunjung, jumlah fasilitas umum serta harga tiket yang berbeda-beda. Semua kriteria yang dimiliki oleh setiap objek wisata memiliki penilaian tersendiri bagi para calon wisatawan. Dinas Pariwisata harus mengetahui perkembangan pada setiap objek wisata, sehingga Dinas Pariwisata Madura akan mempertahankan kualitas objek wisata tersebut. Peningkatan prasarana tersebut dapat melalui fasilitas umum yang disediakan pada objek wisata. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik metode *Fuzzy C-Means* dalam pengelompokan Objek Wisata di Madura. *Fuzzy C-Means* adalah metode pengelompokan yang merupakan pengembangan dari metode tak berhirarki *k-means cluster* yang mengalokasikan data ke dalam masing-masing kelompok dengan memanfaatkan teori himpunan *fuzzy*. Dari uji coba yang telah dilakukan diperoleh hasil pengelompokan terbaik ada pada cluster 52 dengan nilai *silhouette coefficient* 0.99852535099532 yang termasuk dalam kategori kuat.

Kata kunci : *Clustering*, Pengelompokan Data, Wisata, *Fuzzy C-Means*